

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar seorang siswa merupakan sasaran dan tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran. Ini dapat dilihat pada langkah evaluasi pembelajaran setiap mata pelajaran. Harapan akan perolehan prestasi peserta didik yang baik adalah mutlak adanya dalam pendidikan. Namun tentunya bukanlah hal yang mudah dalam praktek pencapaian. Selain faktor internal dari peserta didik, juga terdapat faktor eksternal dari peserta didik yang dapat menunjang pencapaiannya. Faktor internal yang dimaksud adalah motivasi yang dimiliki dalam meraih prestasi belajar di sekolah, misalnya adanya dorongan diri agar dihargai oleh sesama siswa. Sementara untuk faktor eksternal adalah faktor pendorong yang berada diluar individu, misalnya karena situasi kelas selama proses pembelajaran, metode pembelajaran yang diterapkan, suasana kelas yang baik dan sebagainya. Faktor – faktor diatas turut mempengaruhi pencapaian prestasi belajar peserta didik dalam sebuah instansi pendidikan.

Ukuran prestasi belajar peserta didik tentunya diberikan sebagai langkah evaluasi pembelajaran yang selama ini dilakukan. Dengan memperhatikan faktor – faktor diatas, maka harapan akan prestasi belajar yang baik akan mudah dicapai. Salah satu faktor yang turut mempengaruhi pencapaian prestasi belajar seorang siswa adalah faktor eksternal seperti penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Dengan demikian secara tidak langsung penggunaan media pembelajaran memiliki hubungan dengan raihan prestasi belajar dari peserta didik. Walaupun ini merupakan sesuatu yang belum mutlak adanya, tetapi kedua hal tersebut telah menunjukkan adanya relasi yang tentunya saling mempengaruhi. Penggunaan media pembelajaran tentunya akan memperhatikan keadaan dan situasi peserta didik, hal ini berhubungan dengan tepat tidaknya media pembelajaran yang digunakan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dan

tentunya juga ada hubungannya dengan prestasi belajar yang akan diraih oleh peserta didik kelak dalam langkah evaluasi.

Dewasa ini, penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk menarik perhatian dan minat siswa, meningkatkan efektivitas dan menciptakan situasi belajar yang baik. Salah satu media pembelajaran yang bisa membantu pencapaian tujuan tersebut adalah media audio – visual. Alat – alat audio – visual adalah alat – alat yang dapat didengar (audible) dan juga dapat dilihat (visible), yang bertujuan untuk lebih mengefektifkan komunikasi dalam pembelajaran. Pada perjalanan sejarahnya, penggunaan media audio – visual di Dunia Barat dimulai oleh Comenius seorang pendidik berkebangsaan Cekoslowakia pada abad ke 12. Ia tidak setuju dengan cara mengajar yang hanya menggunakan kata – kata semata, menurutnya harus disertakan juga gambar agar merangsang peserta didik untuk lebih mengikutsertakan akal. Sampai sekarangpun media audio – visual masih relevan untuk digunakan.

Ada beberapa alasan mengapa media audio – visual ini masih relevan digunakan yaitu karena media ini mempermudah orang untuk menyampaikan dan menerima pelajaran atau informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian, mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak, dan juga media ini dapat mengekalkan pengetahuan yang didapat. Dari alasan diatas, tidak heran kredibilitas media ini dalam proses pembelajaran masih sangat tinggi, dan apabila memang penggunaannya sesuai dengan kondisi peserta didik dalam sebuah lingkungan, maka akan membantu pencapaian tujuan pembelajaran dan tentunya juga akan berhubungan dengan prestasi belajar peserta didik itu sendiri. Namun tidak selamanya hubungan antara penggunaan media dengan prestasi belajar peserta didik akan saling mendukung. Hal ini dikarenakan ada beberapa faktor yang mendorong prestasi peserta didik , bukan hanya penggunaan media audio – visual, tetapi paling tidak ada indikasi bahwa penggunaan media pembelajaran audio – visual berhubungan juga dengan prestasi belajar siswa.

Saat ini di Smp 3 Satap Lemito penggunaan media Audio-Visual memang masih minim, sehingga dalam proses belajar-mengajar tidak adanya peningkatan prestasi belajar. Pada hal kenyataannya penggunaan media Audio- Visual ini siswa

siswa akan lebih memahami seperti apa pelajaran yang diberikan oleh Guru. Karena melihat bahwa Kelebihan dari penggunaan Audio- Visual ini sangat banyak. Salah satu dari beberapa kelebihannya yaitu model pembelajaran dengan menggunakan gambar dan suara langsung dilihat dan didengar oleh para siswa. Hal ini dapat memberikan motivasi belajar sehingga prestasi meningkat.

Melihat latar belakang masalah diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian terkait hubungan antara prestasi belajar dengan penggunaan media audio – visual. Penelitian ini diberi judul *Hubungan Antara penggunaan Media Audio Visual Dengan Prestasi Belajar (Studi Kasus di SMP Negeri 3 Satap Lemito)*.

1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka timbul masalah yang berkaitan dengan hubungan antara Penggunaan Media Audio- Visual. Dengan prestasi belajar Adapun identifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Guru tidak mengguakan media pembelajaran sehingga kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan
2. Siswa tidak memiliki motivasi belajar karena bagi siswa tidak ada media penunjang dalam proses kegiatan belajar-mengajar
3. Prestasi belajar siswa rendah karena disekolah tersebut tidak menggunakan media pembelajaran yang dapat memberikan motivasi dalam belajar

1.3 Rumusan Masalah

Melihat latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sejauh mana hubungan antara penggunaan media audio – visual dengan prestasi belajar di SMP Negeri 3 Satap Lemito ?

1.4 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian tentunya memiliki tujuan. Pada penelitian ini, tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara penggunaan media audio – visual dengan prestasi belajar di SMP Negeri 3 Satap Lemito.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak yang tentunya memiliki kompetensi dalam pendidikan yaitu :

1. Peneliti selanjutnya : bisa dijadikan referensi awal untuk penelitian tentang hubungan antara penggunaan media – audio visual dengan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Satap Lemito.
2. Guru : bisa mengetahui sejauhmana hubungan antara penggunaan media audio visual prestasi belajar siswa dengan di SMP Negeri 3 Satap Lemito. Dengan demikian akan menjadi pertimbangan dalam penggunaan media pembelajaran yang tepat.
3. Sekolah : bisa dijadikan pertimbangan untuk pengadaan media pembelajaran yang tepat bagi siswa